BAB IV

ANALISIS DATA

Sesuai dengan rumusan masalah yang melandasi penelitian ini, maka kategoriisanya tetap terbagi menjadi dua kategori. Pasalnya, ini dilakukan untuk memberikan sebuah konsistensi bahwa penelitian mempunyai masalah yang fokus, yaitu :

A. Bagaimana pola manajemen pendidikan di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso.

1. Perencanaan *(planning)*

Perencanaan pnedidikan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Perencanaan yang matang akan membuahkan sistem pendidikan berjalan dengan baik, efesien dan efektif.

Perencanaan di lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso, ini dirumuskan melalui pengambilan keputusan dalam forum musyawarah yang melibatkan pengurus dan dewan asatidz. Perencanaan disusun dalam guna mempermudah dalam pelaksanaan proses prndidikan dan menghindari kesimpang siuran dalam mencapai tujuan pendidikan. Dari sinilah dapat dilihat bahwa proses perencanaan di lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bondowoso, yang dilakukan secara kolaboratif dikandung maksud agar semua unsur pendidikan utamanya pengelola dan ustadz sama-sam memiliki rasa tanggung jawab bersama dalam upaya mengsukseskan program-program pendidikan secara optimal. Adapaun perencanaan yang dimaksud antara lain:

a. Perencanaan Kurikulum

Pada prinsipnya perencanaan kurikulum pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso disusun dengan sasaran utamanya pada penguasaan anak didik terhadap ilmu agama Islam (al ulum al diniyyah al-Islamiyyah) dengan penekanan khusus pada pemahaman fan tafsir, hadits dan fiqih. Sementara itu ilmu alat seperti fan nahwu, sharaf, dan lainnya hanyalah sebagai pengetahuan penunjang terhadap obyek pokok. Dengan demikian maka ilmu non agama (profan) sejak awal berdirinya madrasah ini berada pada posisi marjinal. Meski Islam pada dasarnya tidak mendekotomikan antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, namun pada tataran praktisnya dilembaga pendidikan madrasah diniyah dan pondok pesantren khususnya supremasi lebih diberikan pada ilmu agama.

Lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso ini memiliki tujuan mencetak kader-kader yang ahli dalam ilmu agama (baca: ulama) yang berakhlak mulia serta dapat meningkatkan pemberdayaan umat yang mencerminkan ajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam Ahlussunnah wal Jama'ah. Madrasah ini memilki ghirah yang cukup kuat dalam usaha melestarikan nilai-nilai asli pendidikan salaf yang diaplikasikan dalam kurikulum pendidikan. Adapun semua kurikulum yang diajarkan di Madrasah ini adalah mata pelajaran agama dengan kitab kuning sebagai maraji'nya, dengan demikian kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso seperti kurikulum pada Madrasah ibtida'iyyah (MI), Tsanawiyyah

Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal perencanaan kurikulum, madrasah mempunyai otoritas penuh dan kemandirian. Sebuah organisasi atau lembaga apapun bentuk dan namanya sebelum melangkah untuk mencapai tujuan, terlebih dahulu memerlukan adanya perencanaan. Perencanaan dalam sebuah lembaga adalah sangat esensial, karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan yang sangat vital dibandingkan dengan yang lain.

b. Perencanaan Penerimaan Siswa

Untuk proses perencanaan dalam penerimaan siswa di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso adalah dengan mengadakan seleksi calon santri melalui tes penempatan bagi siswa yang berasal dari luar madrasah , hal ini untuk menjaga agar tidak terjadi kesenjangan antara siswa baru yang berasal dari madrasah tersebut dengan siswa yang berasal dari luar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil dengan baik manakala sarana dan prasarana cukup memadai, sehingga dapat memudahkan tercapainya tujuan pendidikan. Untuk itu perlu adanya perencanaan yang matang dengan menganalisis kebutuhan, skala prioritas dan dana yang diperlukan Perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso telah dilaksanakan dengan baik, berupa perencanaan jangka panjang dan jangka pendek.

d. Perencanaan Tenaga Pendidikan

Mutu pendidikan amat bergantung pada kualitas tenga pendidiknya. Perencanaan tenaga pendidikan merupakan langkah untuk mementukan kebutuhan tenaga pendidik baik secara kuantitatif maupun kualitatif untuk tempo sekarang dan masa depan.

Di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso dalam memelihara kontinuitas dan efektifitas kerja, pada saat penerimaan atau memilih dan mengangkat ustadz, yang diprioritaskan adalah para alumni madrasah diniyyah tersebut. Hal ini dimaksudkan agar terbangun suatu komitmen yang kuat karena mereka pernah menyaksikan secara langsung bagaimana madrasah ini sesungguhnya. Dengan demikian akan dengan cepat terwujud internalisasi ustadz

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan institusi madrasah.

Adapun sarana dan prasaran yang dikelolah di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso adalah sebagai beriku :

a. Jangka pendek

1. Pengadaan kitab pegangan guru/ustadz disesuaikan dengan kurikulum, kelas dan ustadz yang ada
2. Pengadaan buku absensi santri dan buku nilai sesuai dengan kebutuhan
3. Pengadaan papan tulis, meja guru, absensi guru, buku jurnal, kapur tulis, dan kepengurusan kelas.

b. Jangka panjang

Yaitu rehabilitasi total sarana fisik dan unit-unit usaha madrasah berupa koperasi dan kantin.

e. Perencanaan Proses Belajar Mengajar

Salah satu alasan bagi ustadz berada di kelas adalah keinginan yang kuat untuk merubah pola pikir dan perilaku siswa. Mengajar adalah tugas yang mulia, kompleks dan sulit, sehingga tidak dapat dilakukan oleh siapapun tanpa adanya persiapan, walapun ia telah banyak pengalaman mengajar bertahun-tahun. Tanpa persiapan yang baik seorang ustadz tidak akan tahu dengan jelas ke arah mana santri akan dibimbing, tujuan apa yang harus dicapai, sampai manakah tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran telah dicapai, serta tugas apa yang harus dilaksanakan siswa untuk pelajaran berikutnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, sebagaimana umumnya pengajaran di lembaga-lembaga pesantren (sistem klasikal), pengajaran di Madrasah Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso khususnya mengenai persiapan ustadz dalam mengajar kurang begitu mendapat perhatikan cukup. Pola pendidikan yang diberikan masih mengacu pada pola komunikasi satu arah "delivery system" yaitu ustadz bertindak sebagai instruktur dan senantiasa mendororng siswa untuk lebih banyak menghafal.

Hal ini di karenakan masih adanya anggapan bahwa kemahiran ilmiah identik dengan pengetahuan yang dihafal. Oleh karena itu diperlukan usaha peningkatan kemampuan ustadz dalam memahami model pembelajaran yang efektif dengan menggunakan berbagai macam metode dan sumber belajar, dalam hal ini mencakup kemampuan ustadz dalam mengadakan analisis terhadap materi pelajaran (AMP), program tahunan (PT), program semester (PS) dan rencana pengajaran (RP) yang merupakan syarat mutlak untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso.

Menurut hemat penulis kondisi minimal yang harus dilakukan adalah kepala madrasah harus memberikan kesempatan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidik (ustadz) untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan guna menambah pengetahuan dan pengalaman.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai penataan sekumpulan tugas kedalam unit-unit organisasai yang dapat dikelola dan penetapan hubungan formal diantara orang-orang yang diserahi tugas.

Dalam menjalankan sistem pedidikan madrasah diniyah ini memiliki struktur organisasi yang digunakan untuk memberikan kejelasan mengenai tugas dan wewenang pada setiap individu atau kelompok individu dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Dalam pembagian tugas ini ditunjukkan agar setiap individu dapat menjalankan kegiatan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Pembagian tugas di lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala bagian kesiswaan, wakil kepala bagian bimbingan dan ustadz wali kelas dan ustadz sebaga pengajar. Kepala madrasah mempunyai tugas memimpin.

Dengan demikian posisi kepala madrasah adalah sebagai Top Leader dan sekaligus sebagai Top Manager. Dalam melaksanakan tugasnya kepala madrasah dibantu oleh wakilnya yang secara struktural bertanggung jawab kepadanya. Adapun wakil kepala madrasah bidang kurikulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertugas membantu tugas kepala madrasah yang berkenaan dengan tugas bidang akademik seperti pembuatan jadwal pelajaran, guru piket, kalender akademik dan sebagainya.

Sedangkan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bertugas membina siswa, menyelenggarakan dan mengkoordinasikan peringatan hari-hari besar Islam, mengatur kegiatan hari besar Islam, mengatur kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan wakil kepala madrasah bidang bimbingan dan konseling berwenang membimbing siswa yang problematik Sementara itu bendahara bertugas mengatur mobilitas keuangan, mencakup pemasukan dan pengeluaran yang diperlukan.

Komponen dan struktur organisasi Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso yaitu :

a. Komponen utama pengorganisasian
b. Unsur penting pengorganisasian
c. Fungsi rutin harian organisasi Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso

Unsur penting pengorganisasian dalam lembaga Pendidikan Madrasah Diniyah Wustha didasarkan pada unsur-unsur penting sebagai berikut :

1. Misi umum yang sesuai dengan filosofi dan tujuan umum Madrash Diniyah
2. Struktur organisasi fungsional dalam Madrasah Diniyah dan pendekatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengorganisasian parsitipatif

3. Hubungan dan komunikasi yang baik dengan orang tua santri dan masyarakat
4. Perencanaan awal untuk tahun ajaran dan selanjutnya
5. Pengelolaan dan supervisi sumber daya manusia yang efektif
6. Pembaharuan strategi untuk peningkatan mutu pendidikan Madrasah Diniyah

Sedangkan unsur penting dalam pengelolaan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah dijabarkan menjadi kegiatan dan pelayanan rutin harian yang diatur oleh kepala madrasah, dalam hal ini kepala Madrasah dengan bantuan ustadz, pegawai, santri, dan orang tua santri.

3. Pengkoordinasian *(Coordinating)*

Pengkoordinasian merupakan rangkaian upaya pengendalian secara profesional terhadap semua unsur organisasi pendidikan agar berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Melalui pengkoordinasian ini diharapakan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya semua unsur organisasi yang berkompeten dalam memajukan madrasah Persoalan koordinasi di lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso merupakan hal yang urgen dalam rangka menentukan arah pendidikan madrasah di masa yang akan datang. Langkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dilakukan melalui proses mengorganisir berbagai macam bagian yang secara organisatoris terkait dengan bagian yang lainnya.

Koordinasi antar pengurus dan dewan pengajar di lembaga Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso ini dilakukan secara berkala, yaitu pada setiap akhir bulan. Koordinasi dilakukan guna membahas permasalahan yang dihadapi dan merumuskanan rencana pada masa berikutnya sekaligus sebagai upaya evaluasi terhadap kinerja pengurus dan dewan pengajar. Hanya saja koordinasi yang dilakukan selama ini belum melibatkan perwakilan dari siswa, sehingga permasalahan yang ada di madrasah tidak banyak diketahui oleh siwa.

Bagaimanapun baik dan teraturnya koordinasi yang dilakkukan, bila tanpa adanya upaya pengawasan, maka tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai dengan optimal. Kegiatan pengawasan ini dilakukan sesuai dengan perencanaan semula untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai dan yang belum terealisir dalam jangka waktu tertentu. Dengan pengawasan yang baik akan dapat diketahui kesalahan dan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota organisasi untuk selanjutnya dapat dicarikan solusi pemecahannya. Fungsi kegiatan pengawasan lainnya adalah menentukan data-data yang menjadi faktor adanya penyimpangan dalam organisasi.

4. Pengawasan *(Controlling)*

Pengawasan dalam manajemen berarti kegiatan mengukur tingkat efektifitas dan tingkat efesiensi kerja personal, penggunaan metode dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sarana yang terbentuk dalam usaha mencapai tujuan. Untuk itu diperlukan kegiatan pengamatan, baik secara langsung atau tidak langsung terhadap berbagai aspek aktivitas dalam proses pencapaian tujuan. Fungsi kegiatan pengawasan lainnya adalah menentukan data-data akurat yang menjadi penyebab adanya penyimpangan dalam organisasi.

Pengawasan sangat penting agar pencapaian tujuan pendidikan dapat terarah.

Adapun tujuan penawasan *(controlling)* antara lain :

1. Mencegah adanya penyimpangan
2. Memperbaiki kesalahan
3. Mendinamisasikan organisasi
4. Sebagai rasa tanggung jawab
5. Mendidik para pelaksana
6. Menjaga keutuhan dan kebersamaan organisasi
7. Efisiensi penggunaan sarana dan prasarana organisasi
8. Pembagian tugas dan tanggung jawab terhadap anggota secara rasional.

Di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso memandang bahwa kegiatan pengawasan merupakan suatu yang urgen dalam rangka mengevaluasi dan menentukan arah pendidikan di masa yang akan datang. Tanpa adanya upaya pengawasan, maka tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai secara optimal. Kegiatan pengawasan ini dilakukan sesuai dengan perencanaan semula disamping mengetahui hasil-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil yang telah dicapai dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, tindakan pengawasan juga dapat mengetahui kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan oleh anggota organisasi sehingga dapat dicarikan jalan pemecahannya. Sedangkan pengawasan yang baik adalah pengawasan yang melekat ketika menyusun sebuah program, dalam penyusunan program harus ada unsur control di dalamnya.

Pengawasan di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso memiliki ciri khas tersendiri, yakni pengawasan di dalam kelas dan diluar kelas. Bila di dalam kelas siswa melakukan pelanggaran atau tidak mematuhi tata tertib yang berlaku maka wali kelas akan memeberi sanksi sesuai dengan bobot pelanggaran, karena sistem pengawasan yang baik tidak dapat dilepaskan dari pemberian punishment (hukuman) dan reward (penghargaan/ganjaran).

Sedangkan untuk dewan asatidz pengawasan dilakukan secara langsung oleh kepala madrasah. Mengingat ustadz merupakan ruh bagi madrasah, untuk itu evaluasi terhadap program kerja guru harus dilakukan secara teratur bukan hanya ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuannya tetapi yang terpenting adalah bagaimana memanfaatkan guru tersebut, menyempurnakan serta memperbaiki proses pendidikan di sekolah.

Di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso pengelolaan keuangan sebenarnya tidak begitu rumit, sebab madrasah ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan lembaga swadaya yang tidak memerlukan pertanggungjawaban keuangan yang terlalu pelik kepada penyandang dananya. Namun demikian karena banyak juga sumber dana yang berasal dari masyarakat dan instansi lain untuk kos kegiatan madrasah, misalnya dari orang tua santri atau dari donator, walaupun jumlahnya relatif kecil perlu adanya laporan atau penjelasan untuk menjaga kredibilitas madrasah di mata masyarakat. Disinilah perlunya dibudayakan pengelolaan keuangan yang baik dan transparan. Untuk itu perlu adanya pengawasan terhadap keuangan.

Di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso terdapat adanya pelaporan keuangan secara tertulis yang dilakukan bidang keuangan untuk dilaporkan kepada kepala madrasah dan para dewan guru pada tiap akhir catur wulan untuk memudahkan kepala madrasah mengecek dan mengetahui masuk dan keluarnya uang. Hal ini dilakukan agar terhindar dari kecurangan yang dilakukan perseorangan.

Bagaimanapun baik dan teraturnya koordinasi yang dilakkukan dalam kegiatan organisasi bila tanpa adanya upaya pengawasan, maka tujuan yang diharapkan tidak akan dicapai dengan maksimal. Kegiatan pengawasan ini dilakukan sesuai dengan perencanaan semula guna mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, dengan tindakan pengawasan akan dapat diketahui kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan oleh anggota organisasi sehingga dapat dicarikan jalan pemecahannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demikian analisis yang dapat penulis sajikan sesuai dengan temuan yang didapat dilapangan. Kemungkinan adanya ketidak sempurnaan dalam analisa ini tentu tidak dapat dinafikan dari keterbatasan penulis dalam berbgai hal, termasuk keterbatasan pengetahuan dan pengumpulan data yang secara lazim berpengaruh terhadap validitas natijahnya .

B. Apakah pola Manajemen yang diterapkan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lainnya, serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang merata.

Manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso merupakan pengkoordinasiaan dan penyerasian sumber daya yang dilakukan secara mandiri dengan melibatkan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah secara langsung dalam proses pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan mutu sekolah atau untuk mencapai tujuan mutu sekolah dalam rangka pendidikan nasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk tercapainya output yang bermutu, maka proses pun harus bermutu di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso yaitu :

1. Proses belajar mengajar tinggi dan efektif
2. Kepemimpinan sekolah yang kuat
3. Sekolah memiliki kewenangan (kemandirian)
4. Partisipasi madrasah dengan masyarakat (dinamis)
5. Memiliki keterbukaan (transparansi manajemen)
6. Memiliki kemauan untuk mengkatkan mutu pendidikan
7. Melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan
8. Responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan

Adapun ciri-ciri input pendidikan yang berkualitas/mutu pendidikan menurut kepala madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso yaitu :

1) Memiliki kebijakan mutu,
2) Sumber daya tersdia
3) Memiliki harapan prestasi yang tinggi,
4) Fokus pada peserta didik
5) Input manajemen

Sedangkan manajemen peningkatan mutu bukanlah merupakan proses sekali jadi dan bagus hasilnya, tetapi merupakan proses yang kebrlangsungan dan melibatkan semua pihak dalam penyelenggaraannya. Oleh karena itu, strategi utama yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mensosialisasikan manajemen peningkatan madrasah

Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah disosialisasikan keseluruh warga sekolah, guru, konselor, wakil kepala sekolah, siswa, karyawan dan unsur-unsur terkait lainnya orang tua peserta didik, pengawas dan melalui pelatihan, diskusi, forum ilmiah dan media massa.

b. Melakukan Analisis Situasi Sasaran (output)

Melakukan analisis situasi sasaran (output) sekolah, yang hasilnya berupa tantangan antara keadaan sekrang dengan sasaran yang diharapkan

c. Merumuskan Sasaran

Berdasarkan hasil analisis situasi sasaran yang hasilnya berupa tantangan, maka dirumuskanlah sasaran yang akan dicapai yang mengacu terhadap visi dan misi madrasah.

d. Melakukan Analisis Swot

Melakukan analisis swot dimaksud untuk mengetahui tingkat kesiapan setiap fungsi dari keseluruhan fungsi sekolah yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

e. Melaksanakan Rencana Peningkatan Mutu

Dalam melaksanakan rencana peningkatan mutu pendidikan yang telah disetujui bersama antara sekolah, orang tua peserta didik dan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Melakukan Evaluasi Pelaksanaan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, sekolah perlu mengadakan evaluasi pelaksanaan program baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dimensi perubahan di atas sangat baik dalam rangka peningkatan mutu pendidikan malalui manajemen peningkatan mutu madrasah. Namun demikian, apabila langkah pelaksanannya tidak relevan, maka demensi ini tidak lebih dari pada semboyan atau teori belaka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id